BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kabupaten Batang Hari merupakan kabupaten tertua di wilayah keresidenan Jambi (sekarang pemerintahan provinsi Jambi). Kabupaten Batang Hari merupakan daerah provinsi Jambi yang paling tua dibandingkan dengan Kabupaten Lainya. Kabupaten Batang Hari merupakan kabupaten yang sangat potensial baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kabupaten Batang Hari secara geografis terletak di tengah-tengah jalur perlintasan daerah lain di provinsi Jambi. Penduduk Kabupaten Batang Hari merupakan penduduk dengan mayoritas suku melayu dan ditambah dengan suku pendatang seperti Batak, Jawa, China dan Bugis.

Latar belakang pendirian Yayasan Serentak Bak Regam diawali dengan, minimnya perguruan tinggi di Batang Hari. Hal ini membuat para tokoh Kabupaten Batang Hari berkeinginan untuk mendirikan sebuah yayasan di Kabupaten Batang Hari yang berfokus kepada pendidikan tinggi. Seperti Drs. Hasip Kalimundin Syam (Bupati KDK. TK II Batang Hari), Drs. Aminur Rasyid (Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi), Drs. Abdul Gani Thalib (Staf Pembantu Rektor III Universitas Jambi), dan Suhabli (Mahaiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Jambi).. Pasca pendirian yayasan Serentak Bak Regam maka dari itu mulailah aktivitas kampus STIP-STIE Graha Karya. Dalam perkembangan Selanjutnya maka

terbentuklah Universitas Graha Karya yang merupakan gabungan dari STIP dan STIE Graha Karya.

Untuk memajukan pendidikan tinggi di kabupaten Batang Hari Yayasan Serentak Regam banyak melakukan kerjasama dengan instansi baik di dalam maupun di luar Batang Hari, ketua STIE Graha Karya Muara Bulian Drs Ec. H. Akhmadi M.Si menyampaikan harapan kedepan dan grade basic yayasan pendidikan Serentak Bak Regam yakni dalam waktu dekat ini bersama-sama dengan unsur pimpinan yayasan perguruan tinggi sedang berproses untuk menjadikan tiga sekolah tinggi di bawah naungan Yayasan Pendidikan Serentak Bak Regam muara Bulian menjadi satu wadah di dalam Universitas. Dalam perkembangan Selanjutnya maka terbentuklah Universitas Graha Karya yang merupakan gabungan dari STIP dan STIE Graha Karya.

Dengan adanya perguruan tinggi di Kabupaten Batang Hari memberikan dampak yang positif terhadap kemajuan pendidikan, peningkatan sumber daya manusia dan perekonomian di Kabupaten Batang Hari, seperti halnya munculnya banyak usaha makanan dan kos-kosan. Dalam bidang pendidikan juga demikian pasca adanya kampus sendiri di Kabupaten Batang Hari para lulusan SLTA di Kabupaten Batang Hari banyak yang melanjutkan pendidikan dan rendahnya angka putus kuliah di Kabupaten Batang Hari. Dengan demikian juga dalam bidang Sumber Daya manusia peningkatan sumber daya manusia semenjak ada kampus di Kabupaten Batang Hari terus mengalami peningkatan. Dampak adanya Universitas Graha Karya juga sangat dirasakan oleh masyarakat setemat dengan adanya

Universitas atau yayasan ini banyak memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk kegiatan ekonomi seperti berjualan, sewa rumah dan jasa lainya.